

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan ringan merupakan salah satu makanan alternatif yang banyak digemari oleh masyarakat karena mudah diperoleh, harganya terjangkau, memiliki banyak variasi bentuk, rasa dan warna, serta memiliki umur simpan yang relatif lama. Salah satu jenis makanan ringan yang populer di kalangan masyarakat yaitu wafer *stick*.

Wafer *stick* merupakan salah satu produk variasi wafer yang memiliki bentuk silinder berongga di bagian tengahnya dan diisi dengan *cream*. Wafer *stick* ini terbuat dari bahan baku tepung terigu, air dan minyak yang kemudian dipanggang dalam waktu tertentu dan kemudian digulung. Selain bahan-bahan baku tersebut, pembuatan wafer *stick* juga memerlukan bahan pembantu yaitu pewarna, garam, tapioka, gula pasir, lesitin, *essence*.

Produk wafer *stick* merupakan produk yang rentan terhadap kerusakan baik secara fisik maupun kimia. Kerusakan ini dapat dihindari dengan dilakukan pengemasan. Pengemasan bertujuan untuk menjaga kualitas produk dengan cara menghambat atau mencegah kemunduran nilai gizi dan mempermudah pendistribusian barang. Di samping itu, pengemasan juga akan menjadikan produk mudah disimpan dan meningkatkan daya tarik produk tersebut (Syarief, *et al.*, 1989).

Produk wafer *stick* yang telah dikemas kemudian disimpan sebelum didistribusikan, dimana lamanya penyimpanan tersebut akan berpengaruh pada *shelf life* produk. Mengingat pentingnya masa penyimpanan produk wafer *stick*, maka diperlukan perancangan sistem penggudangan yang baik dan tepat sehingga produk wafer *stick* tidak

mengalami peningkatan kapasitas produksi dan kerusakan selama menunggu untuk didistribusikan.

Kondisi penyimpanan dalam gudang harus benar-benar diperhatikan dalam menjaga kualitas produk wafer *stick*. Penyimpanan yang kurang baik akan menyebabkan penurunan kualitas dan kerusakan pada produk wafer *stick* sehingga tingkat penerimaan konsumen terhadap produk juga menurun.

Pengaturan tata letak dalam gudang juga penting untuk diperhatikan dalam penyimpanan produk wafer *stick*. Pengaturan tata letak gudang yang tepat akan memperlancar arus keluar masuknya barang, mempermudah pembersihan dan perbaikan, serta menjaga sirkulasi udara yang baik.

Penyimpanan produk wafer *stick* dalam gudang dilakukan dengan sistem FIFO (*First In First Out*), yaitu produk yang masuk gudang penyimpanan paling awal harus dikeluarkan paling awal pula. Dengan adanya sistem FIFO ini, maka akan mempermudah pengelolaan dan pengawasan barang dalam gudang.

Pengaturan penyimpanan produk dalam gudang dilakukan dengan disusun di atas palet. Palet merupakan penumpu dari kayu yang berfungsi sebagai alas karton produk wafer *stick* sehingga dapat mempermudah pemindahan dan pengangkutan serta penumpukan wafer *stick* di dalam gudang. Selain itu, palet juga berfungsi untuk mencegah kontak langsung antara karton dengan lantai, sehingga karton tidak lembab yang mengakibatkan produk mudah rusak.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah unit pengemasan dan penggudangan yang direncanakan untuk pabrik wafer *stick* layak baik secara teknis maupun ekonomis?

2. Berapakah biaya yang dibebankan oleh unit pengemasan dan penggudangan per kemasan wafer *stick*?

1.3. Tujuan

1. Mengevaluasi kelayakan unit pengemasan dan penggudangan yang direncanakan secara teknis maupun secara ekonomis.
2. Mengetahui biaya yang dibebankan oleh unit pengemasan dan penggudangan per kemasan 80 g wafer *stick*.